

MANULIFE DANA EKUITAS ASIA PASIFIK - IDR

MAR 2025

Tujuan Investasi

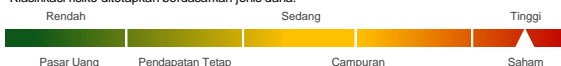
Bertujuan untuk memberikan pertumbuhan nilai modal dalam jangka panjang dengan berinvestasi terutama pada instrumen luar negeri dengan komposisi sebesar 80% - 100% pada efek ekuitas yang dijual melalui penawaran umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek di wilayah Asia Pasifik.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	: 5 Dec 16
Harga Peluncuran	: IDR 13,516.00
Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 448.45 miliar
Jumlah Unit Penyertaan	: 23,574,836.25
Nilai Aktiva Bersih / Unit ⁴⁾	: IDR 19,022.89
Mata Uang	: IDR
Jenis Dana	: Saham
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Citibank N.A.
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: 2.50%
Kode Bloomberg	: MAAPCID.U
Manajer Investasi	: PT Manulife Aset Manajemen Indonesia

Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Alokasi

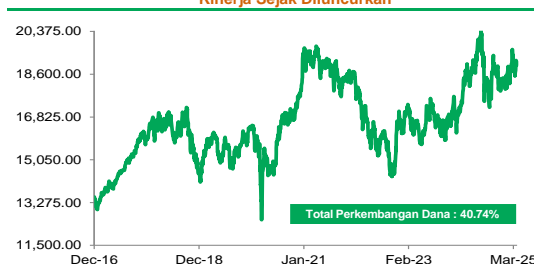
Saham	: 80 - 100 %	Saham Dalam Negeri	: 2.46%
Pasar Uang	: 0 - 20 %	Saham Luar Negeri	: 95.04%
		Pasar Uang	: 2.50%

Portofolio

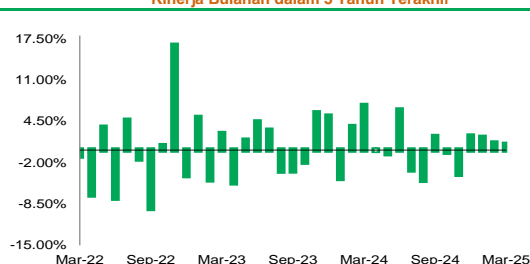
Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah FTSE Sharia Asia Pacific ex Japan dalam Rupiah.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industries Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Kinerja Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



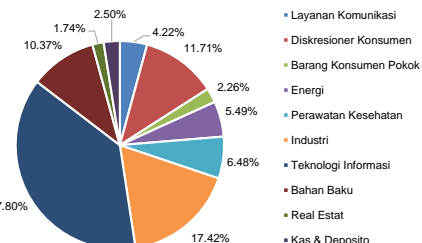
Kinerja Dana

Kinerja dalam IDR per (27/03/25)									Kinerja Tahunan								
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ¹⁾	5 Thn ¹⁾	Sejak Diluncurkan ¹⁾		2024	2023	2022	2021	2020	2019	2018	2017
MDEAP (IDR)	0.89%	4.03%	1.93%	4.03%	1.45%	3.24%	5.16%	4.20%	MDEAP (IDR)	3.39%	8.97%	-12.33%	2.10%	10.28%	12.84%	-9.95%	23.08%
PM ²⁾	3.43%	4.35%	1.35%	4.35%	6.91%	4.15%	9.45%	8.05%	PM ²⁾	8.78%	10.28%	-13.88%	2.74%	25.88%	11.16%	-9.78%	37.77%

Kepemilikan Terbesar* & Sektor Alokasi³⁾

Saham - Advantech Co Ltd	Saham - Rio Tinto Ltd
Saham - ALS Ltd	Saham - Samsonite Group SA
Saham - ASE Technology Holding Co Ltd	Saham - Samsung Electronics Co Ltd
Saham - BHP Group Ltd	Saham - Santos Ltd
Saham - China Mengniu Dairy Co Ltd	Saham - Shenzhen Inovance Technology Co Ltd
Saham - Contemporary Amperex Technology Co Ltd	Saham - SK Hynix Inc
Saham - CSL Ltd	Saham - Sungrow Power Supply Co Ltd
Saham - Delta Electronics Inc	Saham - Taiwan Semiconductor Manufacturing Co Ltd
Saham - Evolution Mining Ltd	Saham - Telkom Indonesia Persero Tbk PT
Saham - Giant Manufacturing Co Ltd	Saham - Telstra Group Ltd
Saham - Goodman Group	Saham - Wiyann Corp
Saham - Haier Smart Home Co Ltd	Saham - Woodside Energy Group Ltd
Saham - LG Chem Ltd	Saham - WUS Printed Circuit Kunshan Co Ltd
Saham - MediaTek Inc	Saham - Xiaomi Corp
Saham - Minth Group Ltd	Saham - Zhejiang Sanhua Intelligent Controls Co Ltd
Saham - NARI Technology Co Ltd	
Saham - NAURA Technology Group Co Ltd	
Saham - Ningbo Orient Wires & Cables Co Ltd	
Saham - PTT Exploration & Production PCL	

*Non Afiliasi



Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham kawasan Asia bergerak fluktuatif di bulan Maret, dipengaruhi oleh eskalasi tarif AS serta meningkatnya risiko resesi ekonomi AS. Pasar Taiwan dan Korea Selatan melemah di Maret di tengah ketidakpastian kebijakan tarif AS dapat mempengaruhi investasi dan permintaan untuk chip AI. Sebelumnya Presiden Trump sempat menyinggung potensi tarif untuk impor semikonduktor. Sementara itu negara dengan ekonomi yang berorientasi domestik seperti India dan Indonesia mencatat kinerja positif di bulan Maret. Pasar saham India rebound di Maret setelah melemah di periode Januari - Februari, didukung oleh berbalikna posisi asing menjadi beli bersih dan postur bank sentral yang mengindikasikan potensi pemangkasan suku bunga lebih lanjut. Pasar Indonesia juga rebound setelah periode koreksi di Januari - Februari. China menunjukkan indikator ekonomi yang resilien, di mana penjualan ritel dan aktivitas manufaktur tumbuh lebih baik dari ekspektasi. Di sisi lain tekanan deflasi masih membayangi China. Alokasi portofolio pada sektor consumer staples memberikan atribusi positif terhadap kinerja, sementara alokasi pada sektor consumer discretionary memberikan atribusi negatif.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada konsumen individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan dengan jumlah hampir mencapai 11,000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di lebih dari 30 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani sekitar 2 juta nasabah di Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, kunjungi akun resmi kami di Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan www.manulife.co.id.